



**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN
MEMBACA TEKS LAPORAN HASIL PENGAMATAN
YANG BERMUATAN NILAI-NILAI KEARIFAN LOKAL
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK PESERTA DIDIK KELAS IV SD**

TESIS

**diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan**

Oleh

Ana Putri Nastiti

0202513010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2016**

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Tesis dengan judul “Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas IV SD ” karya:

nama : Ana Putri Nastiti

NIM : 0202513010

program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah dipertahankan dalam Sidang Panitia Ujian Tesis Program Pascasarjana, Universitas Negeri Semarang pada hari Jum’at, tanggal 19 Februari 2016.

Semarang, Februari 2016

Panitia Ujian

Ketua,

Sekretaris,

Prof. Dr. Achmad Slamet, M.Si
NIP 196105241986011001

Dr. Ida Zulaeha, M.Hum.
NIP 197001091994032001

Penguji I,

Penguji II,

Dr. Haryadi, M.Pd.
NIP 196710051993031003

Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum
NIP 196802131992031002

Penguji III,

Prof. Dr. Rustono, M.Hum.
NIP 195801271983031003

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam tesis ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam draf tesis ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, Februari 2016

Yang membuat pernyataan,

Ana Putri Nastiti

NIM 0202513010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTO

1. *Man Jadda Wa Jadda*: barang siapa yang bersungguh-sungguh, maka dia akan berhasil.
2. Ada dua kenikmatan yang dilalaikan oleh kebanyakan orang yaitu kesehatan dan waktu kosong. (H.R. Bukhari)
3. Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia, maka ia harus memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka itupun harus dengan ilmu, dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka itupun harus dengan ilmu. (H.R. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Sebentuk karya kecil ini kupersembahkan untuk Bapak dan Ibu tersayang.

ABSTRAK

Nastiti, Ana Putri. 2016. "Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Menggunakan Pendekatan Sainifik untuk Peserta Didik Kelas IV SD." Draf Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Pascasarjana. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Pembimbing II: Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum.

Kata Kunci : pengembangan, buku pengayaan, membaca, teks laporan hasil pengamatan, kearifan lokal, saintifik.

Membaca teks laporan hasil pengamatan sebagai salah satu materi yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas IV SD. Permasalahan yang terjadi pada proses pembelajaran di antaranya peserta didik masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil pengamatan dan belum adanya buku pengayaan yang dapat menjadikan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Selain itu, saat ini muatan kearifan lokal sangat penting untuk diterapkan, karena tidak sedikit dari peserta didik yang tidak tahu tentang tradisi daerah tempat tinggalnya. Buku merupakan salah satu solusi untuk berbagai permasalahan tersebut. Setelah mempelajari buku-buku yang beredar di sekolah, ditemukan fakta bahwa belum ada buku yang secara khusus bermuatan nilai kearifan lokal dan bersifat interaktif dan komunikatif. Relevan dengan situasi tersebut, diperlukan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik yang sesuai bagi peserta didik kelas IV SD, baik dari segi kelayakan isi, penyajian, bahasa, dan kegrafikaan.

Rumusan masalah penelitian ini meliputi (1) bagaimanakah kebutuhan pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik, (2) bagaimanakah pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD, dan (3) bagaimanakah keefektifan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD.

Dalam mengembangkan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD, langkah-langkah penelitian *research and development (R&D)* direduksi hanya sampai pada proses uji keefektifan. Tahapan penelitian ini terdiri atas (1) tahap potensi dan masalah, (2) tahap pengumpulan data, (3) tahap desain produk, (4) tahap validasi desain, (5) tahap revisi desain, dan (6) uji keefektifan.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh hasil (1) buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang dibutuhkan peserta didik dan guru adalah buku pengayaan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik; (2) pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan memiliki karakteristik yang disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam pengembangan buku pengayaan; dan (3) buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan ini efektif dengan bukti data uji t yang menyatakan adanya perbedaan signifikan hasil pretes dan postes.

Saran yang direkomendasikan meliputi (1) guru sebaiknya menggunakan buku pengayaan yang di dalamnya ada nilai kearifan lokal agar dapat mengenalkan dan melestarikan nilai-nilai kearifan lokal pada peserta didik; (2) Peserta didik kelas IV SD hendaknya dapat menggunakan buku pengayaan ini untuk mengatasi permasalahan dalam pembelajaran membaca teks laporan hasil pengamatan.

ABSTRACT

Nastiti, Ana Putri. 2016. "Reading the Observation Report Text which Contents the Local Values Enrichment Book Elaboration Applying the Scientific Approach through the Sixth Grade Students of Elementary School." Thesis, Education of Bahasa Indonesia Study Program, Postgraduate Program. Semarang State University. First Advisor: Prof. Dr. Rustono, M.Hum., Second Advisor: Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum.

Kata Kunci : *elaboration, enrichment book, reading, observation result report text, local values, scientific.*

Reading the observation result report as one of the material which is have to be mastered by the sixth grade students of elementary school. Problems which is usually happened on the process of learning, meanwhile on the students that stuck on concluding the main point of the observation result report and no existence of the enrichment book that leads to the activeness of the students themselves. Then, nowadays local values which need to be daily applied, because almost students did not know their own origin's cultures and traditions. Book is the exact solution for the above problems. After learning those books that acquired at school, the writer found a fact that there are no books specifically content the local values, interactive and communicatively delivered. In relevance to this situation, there is a requirement about the enrichment book about the observation report text contents local values using relevant scientific approach for the sixth grade students of elementary school, from the expedience of the content, presentation, language, and graphics sections.

The statement of the problem of this research includes (1) how does the elaboration on the enrichment book of reading the observation report text that contents the local values practicing the scientific approach through the sixth grade students of elementary school which appropriate for the teachers and students themselves. (2) how does the elaboration on the enrichment book of reading the observation report text which contents the local values practicing the scientific approach through the sixth grade students of elementary school, and (3) how does the effectiveness of the enrichment book of reading the observation report text which contents the local values applying the scientific approach through the sixth grade students of elementary school. On the process of elaborating the enrichment book of reading the observation report text contents the local values practicing the scientific approach through the sixth grade students of elementary school, the steps for this research and development (R&D) are plotted only to the process of effectiveness testing. This research steps are (1) potential and problems step, (2) step of collecting data, (3) step of product design, (4) step of product validation, (5) step of design revision, and (6) effectiveness testing.

The research resulted (1) enrichment book on reading the observation result report which needed for the students and teachers which contents the local values applying the scientific approach, (2) the elaboration of the enrichment book on reading the observation result report provides characteristics that appropriate with the requirements of enrichment books; and (3) the enrichment book on reading the observation result report is effective proved with the t test that stated the significant differences from the pretest and posttest.

The recommended suggestions includes (1) teachers are better using the enrichment books which content the local values in order to introduce and conserve the values itself for the students; (2) sixth grade students of elementary school suggested to use this enrichment book in order to solve the problems in learning on reading the observation result report.

PRAKATA

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat-Nya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Peserta Didik Kelas IV SD”. Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan pertama kali kepada para pembimbing: Prof. Dr. Rustono, M.Hum. (Pembimbing I) dan Prof. Dr. Subyantoro, M.Hum. (Pembimbing II).

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan juga kepada semua pihak yang telah membantu selama proses penyelesaian studi, sebagai berikut.

1. Direksi Program Pascasarjana Unnes, yang telah memberikan kesempatan serta arahan selama pendidikan, penelitian, dan penulisan tesis ini.
2. Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Unnes yang telah memberikan kesempatan dan arahan dalam penulisan tesis ini.

3. Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum., ahli budaya, Dr. Hari Bakti Mardikantoro, M.Hum., ahli materi, dan Wahjono, S.E. M.Si., ahli desain buku yang telah mengoreksi dan memberikan saran perbaikan dengan prototipe produk pengembangan;
4. Bapak dan Ibu dosen Program Pascasarjana Unnes, yang telah banyak memberikan bimbingan dan ilmu kepada peneliti selama menempuh pendidikan .
5. Guru dan siswa SDN Kauman 7 batang, SDM Demaan 3, SD Muhammadiyah GunungPring, dan SDN Petompon 01 Semarang yang telah membantu kegiatan penelitian penulis.
6. Ibu dan Bapak tercinta yang senantiasa memberikan cinta, doa, dan motivasi.
7. Dwi Okta Akadi Zuhro yang selalu menemani dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Indonesia PPs Unnes angkatan 2013 yang telah memberikan koreksi secara informal.

Dalam tesis ini mungkin masih terdapat kekurangan, baik isi maupun tulisan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat peneliti harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan merupakan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Semarang, Februari 2016

Ana Putri Nastiti

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN UJIAN TESIS	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1 Latar Belakang Masalah	1
1. 2 Identifikasi Masalah.....	10
1. 3 Cakupan Masalah	13
1. 4 Rumusan Masalah	13
1. 5 Tujuan Penelitian	14
1. 6 Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	
2.1 Kajian Pustaka	17
2.2 Kerangka Teoretis	27
2.2.1 Buku Pengayaan.....	28
2.2.2 Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan.....	47
2.2.3 Kearifan Lokal	56
2.2.4 Pendekatan Saintifik	67
2.3 Kerangka Berpikir.....	71
2.4 Spesifikasi Produk	73

BAB III METODE PENELITIAN	76
3.1 Desain Penelitian	76
3.2 Prosedur Penelitian	78
3.3 Variabel Penelitian	81
3.4 Data dan Sumber Data	83
3.5 Teknik dan Instrumen Penelitian	86
3.5.1 Teknik Pengumpulan Data	86
3.5.2 Instrumen Penelitian	88
3.6 Teknik Analisis Data	105
3.6.1 Analisis Data Kebutuhan Buku Pengayaan	105
3.6.2 Analisis Data Uji Validasi	106
3.6.3 Analisis Data Uji Coba Keefektifan	106
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 109
4.1 Hasil Penelitian	109
4.1.1 Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal	109
4.1.2 Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik	144
4.1.3 Keefektifan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik	165
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	180
4.2.1 Keberterimaan terhadap Produk Pengembangan	180
4.2.2 Jangkauan Produk ke Depan	183
4.2.3 Keterbatasan Penelitian	185

BAB V PENUTUP	187
5.1 Simpulan	187
5.2 Saran	188
DAFTAR PUSTAKA	189
LAMPIRAN	196

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Formula Keterbacaan Flesch 42
Tabel 2.2	Formula Keterbacaan Flesch dan Sakri 42
Tabel 2.3	Struktur Isi Teks Laporan Hasil Pengamatan 53
Tabel 2.4	Nilai-Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar 64
Tabel 2.5	Spesifikasi Produk yang Dikembangkan 73
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Umum Instrumen Penelitian 89
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Umum Angket Kebutuhan terhadap Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan menurut Persepsi Guru dan Peserta Didik 92
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Panduan Wawancara Data Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan menurut Guru 94
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Angket Penilaian/Validasi Ahli terhadap Draf Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan 97
Tabel 3.5	Rubrik Penilaian Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal 99
Tabel 3.6	Kategori dan Rentang Skor Keefektifan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal 101
Tabel 3.7	Kisi-Kisi Angket Tanggapan Guru dan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal 102
Tabel 3.8	Aspek Penilaian Sikap Peserta Didik 103
Tabel 3.9	Pedoman Penilaian Sikap Peserta Didik 103
Tabel 3.10	Kategori dan Rentang Skor Penilaian Sikap Peserta Didik 104
Tabel 3.11	Klasifikasi Kategori Penilaian Ahli 106

Tabel 4.1	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Ketaatan	111
Tabel 4.2	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Kekeluargaan	112
Tabel 4.3	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Kegotongroyongan	113
Tabel 4.4	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Kesabaran.....	113
Tabel 4.5	Sistematika Penyajian	115
Tabel 4.6	Penyajian Contoh.....	115
Tabel 4.7	Penyajian Materi	116
Tabel 4.8	Penyajian Muatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal	117
Tabel 4.9	Penyajian Gambar Ilustrasi	118
Tabel 4.10	Penyajian Rangkuman	119
Tabel 4.11	Penyajian Bagian Akhir Buku	120
Tabel 4.12	Penyajian Kebahasaan	121
Tabel 4.13	Desain Kulit/ <i>Cover</i> Buku.....	122
Tabel 4.14	Format Buku	124
Tabel 4.15	Desain Isi Buku.....	124
Tabel 4.16	Bentuk Materi Pendukung	127
Tabel 4.17	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Ketaatan	127
Tabel 4.18	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Kekeluargaan	128
Tabel 4.19	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Kegotongroyongan.....	129
Tabel 4.20	Kebutuhan Teks Bermuatan Nilai Kesabaran.....	130
Tabel 4.21	Sistematika Penyajian	131
Tabel 4.22	Penyajian Contoh.....	132
Tabel 4.23	Penyajian Materi	133
Tabel 4.24	Penyajian Muatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal	134
Tabel 4.25	Penyajian Bagian Awal Buku	135

Tabel 4.26	Penyajian Gambar Ilustrasi	136
Tabel 4.27	Penyajian Rangkuman	137
Tabel 4.28	Penyajian Bagian Akhir Buku	137
Tabel 4.29	Penyajian Kebahasaan	138
Tabel 4.30	Desain Kulit/ <i>Cover</i> Buku.....	140
Tabel 4.31	Format Buku	142
Tabel 4.32	Desain Isi Buku.....	142
Tabel 4.33	Penilaian dan Revisi pada Aspek Kelayakan Isi/Materi	155
Tabel 4.34	Penilaian dan Revisi pada Aspek Kelayakan Penyajian	156
Tabel 4.35	Penilaian dan Revisi pada Aspek Kelayakan Kebahasaan	158
Tabel 4.36	Penilaian dan Revisi pada Aspek Kelayakan Kegrafikaan	159
Tabel 4.37	Rekapitulasi Penilaian Uji Validasi	161
Tabel 4.38	Data Nilai Awal dan Nilai Akhir Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan	170
Tabel 4.39	Data Nilai Pencapaian pada Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan	171
Tabel 4.40	Data Nilai Rata-Rata pada Tes Awal dan Tes Akhir Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan	172
Tabel 4.41	<i>Indenpendent Sample Test</i>	173
Tabel 4.42	Data Hasil Penilaian Sikap Peserta Didik Per Aspek	174
Tabel 4.43	Data Hasil penilaian Sikap Peserta Didik secara Keseluruhan	175
Tabel 4.44	Data Rekapitulasi Angket Respons Peserta Didik	176

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Desain Penelitian Pengembangan Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Pendekatan Sainifik	77
Gambar 4.1 Bagian Sampul Prototipe Buku pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil pengamatan	148
Gambar 4.2 Bagian Halaman Hak Cipta	148
Gambar 4.3 Bagian Prakata.....	149
Gambar 4.4 Bagian Halaman Persembahan	149
Gambar 4.5 Bagian Daftar Isi.....	149
Gambar 4.6 Bagian Petunjuk Buku	150
Gambar 4.7 Bagian Pengenalan Teks Laporan Hasil Pengamatan	150
Gambar 4.8 Penerapan Tahap Mengamati	151
Gambar 4.9 Penerapan Tahap Menanya.....	151
Gambar 4.10 Penerapan Tahap Menalar	151
Gambar 4.11 Penerapan Tahap Mencipta	152
Gambar 4.12 Penerapan Tahap Mencoba.....	152
Gambar 4.13 Penerapan Tahap Mengkomunikasikan.....	152
Gambar 4.14 Penerapan Aspek Evaluasi Diri	152
Gambar 4.15 Penerapan Aspek Refleksi	153
Gambar 4.16 Bagian Glosarium.....	153
Gambar 4.17 Bagian Daftar Pustaka	153
Gambar 4.18 Tampilan <i>Cover</i> Sebelum Direvisi	162
Gambar 4.19 Tampilan <i>Cover</i> Setelah Direvisi	162

Gambar 4.20	Penyajian Petunjuk Penggunaan Buku	162
Gambar 4.21	Penyajian <i>Ilustrasi</i> /Gambar	163
Gambar 4.22	Penggantian Teks Laporan Hasil Pengamatan	163
Gambar 4.23	Penggantian Urutan Penyajian Tema	164
Gambar 4.24	Kegiatan Awal (Pengondisian dan Apersepsi)	167
Gambar 4.25	Kegiatan Membangun Teks Bersama.....	168
Gambar 4.26	Kegiatan Membangun Teks Mandiri.....	169
Gambar 4.27	Peserta Didik Mempresentasikan Pekerjaannya.....	169

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Angket Kebutuhan Guru 196
Lampiran 2	Angket Kebutuhan Peserta Didik 204
Lampiran 3	Hasil Wawancara Analisis Kebutuhan Guru 210
Lampiran 4	Lembar Uji Validasi Prototipe Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan yang Bermuatan Nilai-Nilai Kearifan Lokal dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik... 213
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 221
Lampiran 6	Hasil Penilaian Awal Keterampilan Peserta Didik dalam Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan (Pretest) 239
Lampiran 7	Hasil Penilaian Akhir Keterampilan Peserta Didik dalam Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan (Posttest) 242
Lampiran 8	Angket Tanggapan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan..... 245
Lampiran 9	Angket Tanggapan Guru terhadap Buku Pengayaan Membaca Teks Laporan Hasil Pengamatan 247
Lampiran 10	Surat Keputusan Direktur tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Tesis 249
Lampiran 11	Surat Keterangan Selesai Penelitian 250

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dapat dicapai melalui pengajaran oleh guru, tetapi perangkat pembelajaran yang lain juga perlu dipenuhi. Salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan pembelajaran adalah buku. Dalam pembelajaran tidak dapat dipisahkan dari sebuah buku. Penyebabnya adalah buku berperan sebagai media dan sumber pembelajaran sehingga mampu mentransformasikan pengetahuan dan nilai-nilai kehidupan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang diajarkan kepada peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan temuan Supriadi (1997) yang menyatakan bahwa keberadaan buku berkorelasi positif dengan prestasi belajar siswa sehingga keberhasilan pembelajaran tercapai.

Pemilihan dan penggunaan buku yang dilakukan secara selektif merupakan usaha memperbaiki mutu pendidikan. Kualitas buku yang digunakan berkaitan pula dengan kualitas pembelajaran. Jika guru menggunakan buku yang berkualitas maka pembelajaran yang dilakukan akan berkualitas pula. Selain menggunakan buku utama, guru maupun peserta didik dapat menggunakan buku pengayaan sebagai buku pendamping yang dapat memperkaya materi pembelajaran, dalam hal ini pembelajaran Bahasa Indonesia.

Keberadaan buku pengayaan diperkuat oleh pendapat Sitepu (2012:23) yang menyatakan bahwa buku pengayaan merupakan salah satu buku yang dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 2 tahun 2008 pasal 6 (2) yang menyatakan bahwa “selain buku teks

pelajaran, pendidik dapat menggunakan buku panduan pendidik, buku pengayaan, dan buku referensi dalam proses pembelajaran”. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa buku pengayaan merupakan salah satu penunjang dalam pembelajaran yang sifatnya mengembangkan kompetensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap.

Berdasarkan aturan tersebut, dalam Permendiknas (2008:1) diklasifikasi buku pendidikan menjadi dua macam, yaitu buku teks pelajaran dan buku nonteks pelajaran. Buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan di satuan pendidikan dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, dan kepribadian, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar pendidikan nasional. Buku nonteks pelajaran meliputi buku pengayaan, buku panduan pendidik, dan buku referensi. Buku pengayaan adalah buku yang dapat memperkaya peserta didik dalam bidang pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Buku panduan pendidik adalah buku yang memuat prinsip, prosedur, deskripsi materi pokok, dan model pembelajaran untuk digunakan oleh pendidik. Buku referensi adalah buku yang isi dan penyajiannya dapat digunakan untuk memperoleh informasi tentang pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya secara dalam dan luas.

Secara garis besar, buku pengayaan dapat diartikan sebagai buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan ipteks dan keterampilan, membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola

pendidikan, dan masyarakat lainnya. Adapun karakteristik buku pengayaan meliputi (1) materi dapat bersifat kenyataan atau rekaan; (2) pengembangan materi tidak terkait langsung dengan kurikulum atau kerangka dasarnya; (3) materi disajikan secara populer atau teknik lain yang inovatif; (4) penyajian materi dapat berbentuk deskripsi, eksposisi, argumentasi, narasi, puisi, dialog, dan atau menggunakan penyajian gambar; dan (5) penggunaan media bahasa atau gambar dilakukan secara inovatif dan kreatif (Pusbuk 2003).

Di sisi lain, dalam kurikulum 2013 dituntut agar pembelajaran dilaksanakan secara inovatif dan kreatif. Tidak hanya guru yang dituntut berperan aktif, perangkat pembelajaran pun, khususnya buku pengayaan, harus dikembangkan secara kreatif. Kurniasih dan Sani (2014:25) menyatakan bahwa dalam kurikulum 2013, ada beberapa syarat penting yang harus terpenuhi dalam menyajikan materi pelajaran dalam buku pengayaan. Proses pembelajaran harus menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kenyataan yang ada selama ini, meski sudah banyak tersedia buku di sekolah, tetapi belum ada buku yang secara menyeluruh menyentuh ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain itu, buku-buku tersebut hanya menyajikan materi secara keseluruhan atau hanya bersifat umum dan belum ada buku yang memberikan kekhususan dalam materi yang dibahas. Adanya buku-buku yang beredar saat ini cenderung menjadikan guru hanya mengikuti petunjuk penggunaan buku dan mengajarkan materi yang ada pada buku saja. Hal ini sejalan dengan pendapat Aqib (2012:58) yang menyatakan apabila guru hanya sekadar mengikuti dan melaksanakan pembelajaran dengan berpatokan pada

kegiatan-kegiatan yang ada pada buku-buku tersebut, maka pendidikan karakter secara memadai belum berjalan. Oleh karena itu, dengan adanya buku pengayaan diharapkan guru menjadi lebih inovatif untuk mengembangkan bahan, media, maupun model dalam pembelajarannya.

Berkaitan dengan lingkup materi pokok mata pelajaran bahasa Indonesia yang berbasis teks, maka dalam kurikulum 2013 diarahkan pada penguasaan beragam jenis teks. Jenis teks dapat dikelompokkan menjadi dua kategori, yaitu teks sastra dan teks faktual/informatif. Priyatni (2014:67) merincikan yang termasuk teks dalam kategori genre faktual antara lain; teks eksplanasi, eksposisi, prosedur, deskripsi, diskusi, laporan hasil observasi, dan lain-lain.

Pembelajaran membaca laporan teks hasil pengamatan merupakan salah satu kompetensi dasar dalam kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia pada sekolah dasar (SD) kelas IV. Di dalam pembelajaran membaca laporan teks hasil pengamatan, diharapkan peserta didik dapat menyimpulkan isi laporan teks hasil pengamatan. Selain itu, melalui kegiatan membaca peserta didik diharapkan mampu mendalami, menghayati, dan mengambil manfaat ataupun pesan dari isi laporan tersebut. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan (2008:7) bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui kata-kata tulis.

Membaca merupakan aktivitas memahami wacana. Membaca juga merupakan bagian dari keterampilan berbahasa selain menyimak, berbicara, dan menulis. Membaca merupakan salah satu aspek kebahasaan yang sangat bermanfaat. Dengan membaca dapat diperoleh berbagai informasi, gagasan,

pendapat, pesan, dan hal-hal lain yang disampaikan oleh penulis melalui lambang-lambang grafis yang sudah dikenal. Dengan kata lain, kegiatan membaca bermanfaat untuk memperoleh berbagai informasi dunia (Haryadi 2008:1).

Kegiatan membaca tidak lain merupakan kegiatan komunikasi karena membaca tidak lain adalah pesan dari buku-buku. Secara esensial, membaca merupakan suatu proses penginterpretasian simbol tulis ke dalam berbagai bentuk. Bentuk penginterpretasiannya dapat berupa kata-kata lisan, pemahaman literal, pemahaman kreatif ataupun pengidentifikasian. Kesemuanya itu bergantung pada tujuan membaca.

Berdasarkan pendapat beberapa guru kelas IV SD dalam forum KKG tingkat Kabupaten Magelang diperoleh gambaran bahwa pembelajaran membaca teks laporan hasil pengamatan sulit mencapai hasil maksimal. Kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi laporan teks hasil pengamatan masih sering keliru. Selain itu, peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi struktur teks laporan hasil pengamatan.

Relevan dengan hal tersebut, pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan perlu dilakukan untuk menunjang pembelajaran. Berdasarkan pengamatan di sekolah-sekolah, buku yang tersedia untuk kurikulum 2013 hanyalah buku yang dibuat oleh pemerintah, yakni dalam hal ini Kemdikbud. Buku tersebut yakni buku pegangan peserta didik dan buku pegangan guru. Namun, setelah diamati porsi materi yang disajikan, khususnya untuk keterampilan membaca teks laporan hasil pengamatan masih kurang. Penyajian materi masih secara umum dan belum mendalam.

Selain buku dari pemerintah, berdasarkan pengamatan terhadap buku *Bupena: Buku Penilaian Autentik Tema Indahnya Kebersamaan untuk Sekolah Dasar Kelas 4 Semester 1* karangan Irene *et al* (2013), dari segi materi belum juga memberi porsi yang banyak untuk materi membaca teks laporan hasil pengamatan. Buku tersebut tidak dibuat khusus untuk materi membaca teks laporan hasil pengamatan, melainkan memuat materi secara umum. Jadi, pada dasarnya belum ditemukan buku pengayaan yang dibuat khusus untuk keterampilan membaca teks laporan hasil pengamatan.

Demikian pula pengamatan terhadap buku berjudul *Buku Pendamping Pembelajaran Tematik Terpadu Muatan Bahasa Indonesia 4A* karangan Sriwilujeng *et al* (2013) yang digunakan guru dan peserta didik dalam pembelajaran. Dari hasil pengamatan, materi dalam buku tersebut belum memberi porsi yang banyak untuk materi membaca teks laporan hasil pengamatan. Dari segi grafika, komposisi warna buku ini masih berwarna hitam putih dan tidak dilengkapi dengan ilustrasi/gambar sehingga kurang dapat menarik minat membaca peserta didik. Hal ini jelas bertolak belakang dengan pendapat Nurgiyantoro (2010:152) yang menyatakan bahwa buku bergambar merupakan daya tarik untuk membangkitkan semangat membaca buku. Ilustrasi yang disiratkan dalam bacaan memperjelas isi teks karena ilustrasi merupakan teks visual dengan maksud agar buku tampil menarik dan anak tertarik untuk membaca buku.

Berdasarkan fenomena tersebut, keberadaan buku pengayaan sangatlah penting sebagai fasilitas pendamping yang mampu memberikan tambahan

pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan membentuk kepribadian peserta didik. Bukan hanya pengetahuan dan keterampilan saja yang perlu untuk dikembangkan pada peserta didik, tetapi juga pembentukan kepribadian peserta didik menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Dengan demikian, kiranya tepat apabila disusun buku pengayaan untuk menambah referensi belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini kearifan lokal diinternalisasikan dalam buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan. Nilai-nilai positif yang terkandung dalam kearifan lokal diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Wagiran (2012) bahwa kearifan lokal dapat menjadi corong pendidikan karakter peserta didik yang humanis. Selain itu kearifan lokal memiliki beberapa kelebihan sebagaimana dikemukakan Mulyani (2011) sebagai berikut: (1) kearifan lokal dapat menjadi sarana pembelajaran bagi setiap manusia untuk menjadi orang yang cerdas, pandai, dan bijaksana, (2) kearifan lokal memiliki nilai - nilai positif untuk dapat ditransformasikan kepada peserta didik guna membentuk kepribadian positif.

Nilai-nilai kearifan lokal yang dimuat dalam buku pengayaan ini sebagai bentuk penerapan pendidikan karakter. Nilai-nilai itu dapat menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap daerahnya, sehingga peserta didik akan memperkenalkan keunikan daerahnya kepada orang lain, serta tetap menjaga budaya dan lingkungan daerahnya agar selalu lestari. Nilai-nilai kearifan lokal yang dimuat dalam buku pengayaan ini adalah nilai kearifan lokal Jawa, khususnya Jawa Tengah. Nilai budaya Jawa merupakan nilai-nilai luhur

masyarakat Jawa yang berlaku dalam kehidupan sosial, yang menunjukkan sikap mental yang harus dimiliki, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat.

Nilai-nilai tersebut adalah ketaatan, religiusitas, kegotongroyongan, keharmonisan, kekeluargaan, etos kerja, keikhlasan, dan kesabaran. Budaya Jawa Tengah merupakan salah satu warisan budaya nusantara yang memiliki nilai-nilai luhur. Nilai-nilai luhur ini berfungsi sebagai penyaring masuknya budaya asing dan perilaku negatif, sehingga peserta didik tidak lepas kontrol dalam berperilaku dan menyerap budaya asing, namun tetap disesuaikan dengan identitas bangsa. Pemahaman tentang nilai budaya lokal harus dipahami peserta didik sejak dini. Nilai budaya lokal mengandung nilai-nilai kebaikan yang dapat peserta didik jadikan teladan dan inspirasi.

Selain nilai-nilai kearifan lokal, dalam penelitian ini digunakan pendekatan saintifik sebagai penunjang pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan untuk peserta didik kelas IV SD. Pendekatan saintifik diyakini sebagai titian emas perkembangan dan pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Hal ini senada dengan pendapat Kurniasih dan Sani (2014:25) bahwa proses pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik harus menyentuh tiga ranah, yakni sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik tahu tentang “mengapa”, “bagaimana”, dan “apa”. Pada tahap akhir terjadi peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan serta pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik.

Pentingnya pendekatan saintifik pada kurikulum 2013 didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Adapun keunggulan pendekatan saintifik, meliputi 1) meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi, 2) membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah secara sistematis, 3) menciptakan kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan kebutuhan, 4) diperolehnya hasil belajar yang tinggi, 5) melatih siswa dalam mengomunikasikan ide, dan 6) mengembangkan karakter siswa (Marchin 2014:28-29).

Mahsun (2014:123) menambahkan bahwa pendekatan saintifik dalam pembelajaran dapat dimaknai sebagai pendekatan yang bersifat empirik yang dilakukan secara sistematis, terkontrol, dan kritis. Pendekatan ini dimulai dari pengamatan, mempertanyakan, pengumpulan data/informasi, penganalisisan, penghubungan sampai pada tahap penyajian. Lebih lanjut, Priyatni (2013:100) menyatakan bahwa pembelajaran dengan pendekatan saintifik mampu menumbuhkembangkan pendidikan karakter pada peserta didik. Adapun karakter yang dapat ditumbuhkembangkan, seperti karakter cermat, teliti, jujur, tanggung jawab dan sebagainya.

Peserta didik kelas IV SD merupakan sasaran yang paling tepat untuk menanamkan nilai-nilai kearifan lokal. Hal ini disebabkan karena karakteristik peserta didik kelas IV SD yang rata-rata berusia 9-10 tahun masih dalam usia emas. Di masa emas ini peserta didik akan lebih mudah dalam menerima pengetahuan dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal. Hal ini diperkuat dengan pendapat Piaget (dalam Pusbuk 2010:26-27) bahwa dilihat dari perkembangan

kognitif, karakteristik anak kelompok usia 7 s.d. 12 tahun berada pada tahap operasional konkret. Jangkauan berpikir ini terbatas pada persoalan nyata. Implikasinya, buku pengayaan yang disusun harus mengandung masalah-masalah konkret. Dengan demikian penanaman nilai-nilai kearifan lokal di usia ini sangat cocok karena berkaitan langsung dengan masalah ataupun fenomena yang ada di daerah peserta didik.

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya, penelitian mengenai pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan bermuatan kearifan lokal dengan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD menarik untuk dilakukan. Penelitian diawali dengan mengkaji lebih dalam analisis kebutuhan subjek penelitian yang kemudian digunakan sebagai landasan rumusan pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan bermuatan kearifan lokal dengan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD. Buku pengayaan ini diharapkan mampu membantu peserta didik mempermudah dalam menyimpulkan isi teks laporan hasil pengamatan, menanamkan nilai-nilai kearifan lokal, dan menambah semangat peserta didik dalam proses pembelajaran membaca.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang terkait dengan penelitian ini meliputi buku pengayaan, membaca, kearifan lokal, dan pendekatan saintifik. Di dalam pembelajaran, ada beberapa sarana yang dapat dikembangkan. Adapun sarana

yang dimaksud, meliputi media pembelajaran, perangkat pembelajaran, dan bahan ajar.

Bahan ajar merupakan unsur penting dalam proses pembelajaran. Bentuk bahan ajar yang digunakan oleh guru ada berbagai macam. Berdasarkan bentuknya bahan ajar terbagi menjadi empat macam, yaitu cetak, audio, audio visual, dan interaktif. Setiap bentuk bahan ajar tersebut mempunyai karakteristik yang berbeda sehingga menjadikan ciri khas dari bahan ajar tersebut.

Bahan ajar cetak terdiri atas beberapa macam, di antaranya *hand out*, modul, buku pelajaran/buku teks, dan LKS. Guru mempunyai hak untuk memilih bahan ajar yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas. Namun, sampai saat ini bahan ajar cetak tetap saja menjadi pilihan oleh beberapa guru meskipun sudah berkembang bahan ajar interaktif yang berkembang seiring perkembangan teknologi.

Buku pelajaran yang digunakan oleh guru terbagi menjadi beberapa macam, salah satunya buku pengayaan. Buku pengayaan mempunyai kelebihan yaitu disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku, sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), disesuaikan dengan daya pikir dan perkembangan peserta didik serta disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kurikulum 2013, terdapat beberapa teks yang harus dipahami oleh peserta didik. Teks yang dimaksud, meliputi teks laporan hasil pengamatan, teks negosiasi, teks anekdot, eksposisi, dan eksplanasi. Salah satu teks yang harus dipahami oleh peserta didik kelas IV SD adalah teks laporan hasil pengamatan.

Buku pengayaan dapat dimuati dengan pendidikan karakter, kewirausahaan, dan budaya lokal. Salah satu muatan yang dapat diberikan pada buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan adalah muatan nilai-nilai kearifan lokal. Nilai-nilai kearifan lokal merupakan nilai-nilai positif yang terdapat pada budaya di suatu daerah.

Selain muatan kearifan lokal, dalam pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan dapat menggunakan konsep pendekatan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013 terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yakni pendekatan saintifik, pendekatan berbasis masalah, dan pendekatan berbasis proyek. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dan menjadi ciri khas dalam kurikulum 2013 adalah pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik yang menyentuh tiga ranah, yakni sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Pendekatan ini dapat menjadikan peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran. Keaktifan peserta didik berdampak pada keberhasilan pembelajaran karena memberikan pengalaman belajar secara langsung.

1.3 Cakupan Masalah

Berdasar pada identifikasi permasalahan itu, masalah penelitian ini perlu dibatasi. Cakupan masalah ini bertujuan menspesifikasikan produk yang dikembangkan dalam penelitian ini. Produk tersebut adalah buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan bermuatan kearifan lokal menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Bagaimanakah kebutuhan pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik?
- 2) Bagaimanakah pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD?
- 3) Bagaimanakah keefektifan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah itu, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) mendeskripsi kebutuhan pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD yang sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik;
- 2) mengembangkan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD; dan
- 3) menentukan hasil keefektifan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal menggunakan pendekatan saintifik untuk peserta didik kelas IV SD.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi pengembangan buku pengayaan membaca teks laporan hasil pengamatan yang bermuatan nilai-nilai kearifan lokal. Buku pengayaan ini dapat dijadikan salah satu penelitian pengembangan yang efektif dalam membantu peserta didik kelas IV SD untuk dapat menyimpulkan isi teks laporan hasil pengamatan. Selain itu, penelitian ini dapat pula dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam menentukan dan menyusun

materi teks laporan hasil pengamatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi peserta didik, guru, sekolah, pemerintah, dan peneliti lain. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam memahami isi teks laporan hasil pengamatan dan menanamkan nilai-nilai kearifan lokal. Buku pengayaan yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai sarana belajar mandiri, sehingga dapat meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca teks laporan hasil pengamatan. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan nilai-nilai kearifan lokal dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar yang diharapkan dapat membantu dan mempermudah guru dalam mengajarkan materi membaca teks laporan hasil pengamatan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong minat dan motivasi guru untuk senantiasa memberikan inovasi dan variasi dalam pembelajaran membaca di kelas IV SD.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan kepada sekolah sebagai upaya meningkatkan kualitas membaca peserta didik melalui pelestarian kearifan lokal dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada. Selain itu, sekolah dapat meningkatkan mutu dan hasil belajar peserta didik dengan bertambahnya pengetahuan guru-guru tentang cara mengembangkan buku pengayaan yang memberikan kontribusi positif dalam perbaikan pembelajaran.

Bagi pemerintah, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terlaksananya kurikulum yang berlaku. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi pada penelitian pengembangan buku pengayaan membaca berikutnya. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan refleksi untuk penelitian selanjutnya.